

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja dibidang pertanian salah satunya adalah peternakan. Kulit sapi merupakan salah satu hasil dari bidang peternakan dimana menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Produksi kulit pada tahun 2019 mencapai 11.287 lembar. Kulit sapi dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan tas, sepatu dan jaket. Selain itu kulit sapi juga dapat digunakan sebagai bahan baku utama olahan makanan yaitu kerupuk rambak. Kerupuk rambak adalah makanan ringan yang dibuat dari kulit sapi atau kerbau melalui proses pembuangan bulu, pembersihan kulit, perebusan, pengeringan, perendaman dengan bumbu untuk kerupuk rambak mentah dan dilanjutkan dengan penggorengan untuk kerupuk rambak siap konsumsi (SNI 01-4308-1996. Tentang Kerupuk Rambak).

Agroindustri pengolahan kerupuk rambak adalah salah satu industri yang memiliki potensi baik untuk dikembangkan, Persaingan bisnis yang semakin ketat antar produsen membuat setiap produsen harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk mereka. Kualitas merupakan segala sesuatu yang memenuhi keinginan atau memuaskan pelanggan (Irwan dan Haryono, 2015:35).

Pengendalian kualitas adalah proses yang digunakan untuk menjamin tingkat kualitas produk atau jasa. Pengendalian kualitas menjelaskan bahwa penggunaannya diarahkan untuk mengukur prncapaian standar yang digunakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengendalian kualitas antara lain: (1) Segi operator yaitu keterampilan dan keahlian dari manusia yang menangani produk. (2) Segi bahan baku yaitu bahan baku yang dipasok oleh penjual. (3) Segi mesin yaitu jenis mesin dan elemen-elemen mesin yang digunakan dalam proses produksi (Irwan dan Haryono, 2015:63).

Statistical Process Control (SPC) atau pengendalian proses statistik merupakan salah satu metode pengendalian kualitas yang dapat diterapkan didalam perusahaan, Irwan dan Haryono (2015:69) mengatakan bahwa *Statistical*

Process Control merupakan penerapan metode statistika untuk pengukuran dan analisis variasi proses. Menggunakan *Statistical Process Control* dapat membantu perusahaan lebih mudah memantau kualitas produk, memastikan bahwa produk seragam dan proses produksi lebih efisien. Alasan utama mengadakan pengendalian proses statistik adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan.

UD Special 1 merupakan salah satu produsen kerupuk rambak yang berdiri sejak tahun 1998. Dalam sekali produksi UD special 1 dapat mengolah hingga satu kwintal kulit sapi menjadi rambak goreng dan rambak siap goreng. Omset penjualan UD special satu dalam sehari dapat mencapai Rp. 33.000.000. Produk rambak dipasarkan disekitar Kabupaten Jember dan Bali.

Proses produksi pada UD Special 1 masih dilakukan secara manual hampir semua tahapan produksi dilakukan oleh tenaga manusia, mulai dari proses perebusan, pencucian, pemotongan, penjemuran, penggorengan hingga pengemasan. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil produksinya seperti warna kerupuk rambak yang tidak seragam dimana ada yang berwarna putih hingga kuning keemasan namun ada juga yang berwarna merah hingga kecoklatan, terdapat juga kerupuk rambak dengan tekstur yang keras dimana saat ditekan dengan tangan tidak berbunyi kres, serta adanya kerupuk rambak yang tidak utuh atau berkerut akibat tidak mengembang dengan sempurna. Tidak pernah adanya pengendalian kualitas statistik yang dilakukan oleh UD Special 1 berpengaruh pada kualitas kerupuk rambak yang dihasilkan.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengendalian Kualitas Kerupuk Rambak Dengan Pendekatan *Statistical Process Control* (SPC) Pada UD Special 1 Di Kabupaten Jember. Dengan menggunakan peta kendali yang bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas dari kerupuk rambak berada dalam pengendalian *statistical* atau tidak. Diagram pareto digunakan untuk mengetahui tingkatan masalah-masalah yang potensial untuk diselesaikan. Diagram sebab akibat digunakan untuk membantu mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah. Serta kapabilitas proses digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya kemampuan dari proses dalam menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian kualitas yang saat ini dilakukan oleh UD Special 1?
2. Bagaimana penerapan *Statistical Process Control* pada kerupuk rambak di UD Special 1?
3. Bagaimana kapabilitas proses produksi kerupuk rambak di UD Special 1?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengendalian kualitas yang telah dilakukan oleh UD Special 1.
2. Untuk menganalisis penerapan *Statistical Process Control* pada kerupuk rambak di UD Special 1.
3. Untuk menganalisis kapabilitas proses produksi kerupuk rambak di UD Special 1.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan pengendalian kualitas produk kerupuk rambak
2. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai pengendalian kualitas krupuk rambak serta memenuhi syarat penyelesaian pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang
Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti yang akan datang dengan penelitian yang hampir sama.